

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penatalaksanaan

1. Lokasi : PMB Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn Lampung Selatan, serta melakukan kunjungan ke rumah pasien
2. Waktu : Waktu penatalaksanaan dimulai Januari-April 2024

Lokasi pemberian asuhan terhadap ibu hamil bertempat di PMB Rahayu, S.Tr.Keb.,Bdn yang berada di Tanjung Bintang Lampung Selatan. Waktu pemberian asuhan diberikan pada ibu hamil yang memasuki usia kehamilan trimester III.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung di PMB Rahayu, S.Tr.Keb.,Bdn Tanjung Bintang Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi antara lain:

1. Lembar observasi pengkajian nyeri punggung
2. Lembar SOP penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
3. Daftar tilik penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
4. Format asuhan kebidanan dalam kehamilan (SOAP)
5. Dokumentasi kebidanan.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada

subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan cara:

a. Observasi

Pada kasus ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung, yang diobservasi adalah keadaan umum, kesadaran ibu, TTV, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dalam menentukan rencana tindakan selanjutnya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di PMB Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn Lampung Selatan. Wawancara yang dilakukan tanya jawab secara langsung meliputi biodata pasien lengkap, keluhan utama, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat (kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu), dan pola kebiasaan sehari-hari.

c. Pemeriksaan Fisik

Pada kasus ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung. dilakukan pemeriksaan fisik head to toe yang berpedoman pada format asuhan kebidanan selama waktu penelitian untuk mendapatkan data objektif, untuk mendapatkan hasil pemeriksaan dalam proses penulisan laporan tugas akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya dapat berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Untuk wawancara

- a. Format SOAP kehamilan
- b. Alat tulis
- c. Buku KIA

2. Untuk pemeriksaan fisik
 - a) Timbangan berat badan
 - b) Alat ukur tinggi badan
 - c) Pita LILA
 - d) Tensimeter
 - e) Termometer
 - f) Stetoskop/jam tangan
 - g) Pen light
 - h) Pita ukur medline
 - i) Gel dan Doppler
 - j) Reflek hammer

3. Untuk Observasi
 - a) Tensimeter
 - b) Stetoskop
 - c) Buli-buli
 - d) Air hangat
 - e) Termometer air
 - f) Jam tangan
 - g) Lembar SOP (Standar Operasional Prosedur)
 - h) Lembar kuisisioner

4. Dokumentasi
 - a) Dokumentasi di lembar SOAP kehamilan
 - b) Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Perencanaan
1.	Hari ke-1 09 februari 2024	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk bersedia menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir b. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat dan proses pelaksanaan kompres hangat pada ibu hamil c. Melakukan pengukuran pertama intensitas nyeri punggung menggunakan NRS d. Memberitahu pada klien bahwa nyeri punggung yang dialami ibu disebabkan karena terjadinya peregangan otot pada daerah punggung. Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan fisiologis pada trimester III dan juga dipengaruhi oleh perubahan hormon estrogen, peningkatan berat badan dan postur tubuh cenderung cekung kedepan (lordosis) akibat ukuran janin yang bertambah besar e. Memberitahu klien upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas f. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri saat akan dilakukan pengompresan g. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli dengan suhu air 40° selama 20 menit h. Melakukan observasi pasca melakukan

		<p>kompres hangat</p> <p>i. Menjadwalkan akan berkunjung ulang selama 4 hari mendatang pada pagi hari</p>
2.	Hari ke-2 10 februari 2024	<p>a. Melakukan pemberian kompres hangat untuk kedua kalinya .</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri saat akan dilakukan pengompresan</p> <p>c. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 40° selama 20 menit .</p> <p>d. Melakukan observasi pasca melakukan kompres hangat</p> <p>e. Menjadwalkan akan berkunjung ulang selama 3 hari mendatang pada pagi hari</p>
3.	Hari ke-3 11 februari 2024	<p>a. Melakukan pemberian kompres hangat untuk ketiga kalinya</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri saat akan dilakukan pengompresan</p> <p>c. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 40° selama 20 menit</p> <p>d. Melakukan observasi pasca melakukan kompres hangat</p> <p>e. Menjadwalkan akan berkunjung ulang selama 2 hari mendatang pada pagi hari</p>
4.	Hari ke-4 12 februari 2024	<p>a. Melakukan pemberian kompres hangat untuk ke empat kalinya</p> <p>b. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri saat akan dilakukan pengompresan</p> <p>c. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 40° selama 20 menit</p>

		<ul style="list-style-type: none">d. Melakukan observasi pasca melakukan kompres hangate. Menjadwalkan akan berkunjung ulang 1 hari lagi pada pagi hari
5.	Hari ke-5 13 februari 2024	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pemberian kompres hangat untuk ke lima kalinyab. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri saat akan dilakukan pengompresanc. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 40° selama 20 menitd. Mengevaluasi keberhasilan dalam 5 hari berturut turut penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil.